

Socialization of CHSE Implementation During Eid Holiday at Loang Baloq Park Tourist Destination Mataram City

Sosialisasi Penerapan CHSE Selama Libur Lebaran di Destinasi Wisata Taman Loang Baloq Kota Mataram

¹Uwi Martayadi, ²Dyah Indraswati

¹Program S1 Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram, Indonesia

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram, Indonesia

Corresponding E-mail: dyahindraswati@unram.ac.id

Abstract:

The Community Service Activities (PKM) on the Socialization of CHSE Implementation in Loang Baloq Park have two primary objectives: increasing manager awareness of health protocols during the Eid holiday and maintaining cleanliness, health, safety, and environmental preservation in the park. Through lecture and discussion methods, the PKM project successfully enhances understanding of health protocols among managers and raises their awareness of the importance of these measures in Loang Baloq Park. Moreover, the project aims to protect the health of managers and tourists, instill confidence in visitors, sustain the park's integrity, and create a clean and safe environment for all.

Keywords: Socialization, CHSE Implementation, Eid Holiday, Tourist Destinations, Loang Baloq Park

Abstrak:

Kegiatan Pelayanan Masyarakat (PKM) mengenai Sosialisasi Implementasi CHSE di Taman Loang Baloq bertujuan untuk dua hal utama: meningkatkan kesadaran para manajer mengenai protokol kesehatan yang harus diikuti selama liburan Idul Fitri dan menjaga kebersihan, kesehatan, keamanan, dan pelestarian lingkungan di Taman Loang Baloq. Melalui metode ceramah dan diskusi, proyek PKM berhasil meningkatkan pemahaman para manajer tentang protokol kesehatan dan meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya langkah-langkah tersebut di Taman Loang Baloq. Selain itu, proyek ini bertujuan untuk melindungi kesehatan para manajer dan wisatawan, membangun kepercayaan wisatawan, menjaga keberlanjutan Taman Loang Baloq, dan menciptakan lingkungan yang bersih dan aman bagi semua orang.

Kata Kunci: Sosialisasi, Implementasi CHSE, libur lebaran, destinasi wisata, Taman Loang Baloq



1. PENDAHULUAN

Munculnya pandemi Covid-19 di China pada akhir Desember 2019 telah mengguncang negara-negara di seluruh dunia (Prayudi, 2020). Dampaknya terasa di berbagai sektor, terutama sektor pariwisata. Banyak destinasi wisata yang terpaksa ditutup karena negara-negara, termasuk Indonesia, menerapkan *lockdown* guna mengendalikan penyebaran virus (Hasrul, 2020). Salah satu destinasi wisata yang terkena dampak adalah Taman Loang Baloq di Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.

Namun, dengan adanya program vaksinasi dan pengetatan protokol kesehatan, sektor pariwisata di Indonesia mulai pulih sedikit demi sedikit. Wisatawan yang telah divaksinasi merasa lebih aman dan terlindungi dari penularan Covid-19 (Kurniawan et al., 2021). Pada masa libur Lebaran, banyak masyarakat yang memanfaatkan kesempatan ini untuk berlibur

bersama keluarga tercinta. Oleh karena itu, sangat penting untuk menjaga kesehatan dan keselamatan wisatawan selama mereka berlibur di destinasi wisata Taman Loang Baloq di Kota Mataram.

Upaya tersebut diperlukan karena status pandemi Covid-19 belum sepenuhnya teratasi, dan yang dicabut hanyalah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) (Hasan, 2023). Selain itu, kesadaran wisatawan terhadap protokol *Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability* (CHSE) masih kurang. Pengelola Taman Loang Baloq, khususnya Pokdarwis Tanjung Samudra, menyadari betapa pentingnya menerapkan protokol kesehatan CHSE selama libur Lebaran.

Melalui sosialisasi penerapan CHSE di destinasi wisata Taman Loang Baloq di Kota Mataram, diharapkan para pengunjung akan patuh terhadap protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, Taman Loang Baloq dapat menjadi destinasi wisata prioritas masyarakat Lombok yang aman, nyaman, dan menyenangkan selama libur Lebaran dan pasca libur Lebaran. Penerapan CHSE yang menjunjung tinggi kebersihan, kesehatan, keamanan, dan kelestarian lingkungan di Taman Loang Baloq dapat dilakukan dengan memastikan ketersediaan perlengkapan kebersihan yang memadai (Aprilia et al., 2021).

Selain itu, sebagai pengelola Taman Loang Baloq, Pokdarwis Tanjung Samudra perlu meningkatkan aspek keramahan dalam melayani wisatawan. Hal ini akan berdampak pada kepuasan wisatawan, citra destinasi, dan manfaat ekonomi (Pertwi, 2013). Wisatawan akan merasa puas jika merasa aman dan nyaman di Taman Loang Baloq. Kualitas pelayanan yang baik akan menciptakan citra yang baik pula. Sebaliknya, jika pelayanan buruk, citra destinasi juga akan terpengaruh negatif. Oleh karena itu, penting untuk memberikan perhatian pada aspek keramahan agar wisatawan merasa puas, citra destinasi membaik, dan kunjungan wisatawan terus meningkat, memberikan manfaat ekonomi bagi pengelola dan masyarakat sekitar Taman Loang Baloq.

Beberapa penelitian terkait penerapan CHSE di destinasi wisata Taman Loang Baloq juga telah dilakukan. Penelitian oleh Arlinda dan Sulistyowati (2021) mengenai Pengaruh Penerapan Program Adaptasi CHSE terhadap Kepuasan Pengunjung Destinasi Wisata Kabupaten Kediri di Era New Normal dan Dampaknya pada Pengembangan Ekonomi Pariwisata dan Industri Kreatif. Penelitian oleh Lumanauw dan Gupta (2021) mengenai Implementasi Protokol CHSE dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisata di Desa Wisata Bongan.

Berdasarkan hal tersebut, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram (STPM) bekerja sama dengan Pokdarwis Tanjung Samudra Taman Loang Baloq telah melaksanakan sosialisasi tentang Penerapan CHSE Selama Libur Lebaran di Destinasi Wisata Taman Loang Baloq. Tujuan sosialisasi ini adalah untuk memastikan keamanan, kesehatan, keselamatan pengunjung, dan perlindungan lingkungan sekitar.

2. METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen-dosen Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram bertujuan untuk melakukan sosialisasi mengenai penerapan CHSE selama libur Lebaran di destinasi wisata Taman Loang Baloq Kota Mataram. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah dan diskusi. Sosialisasi penerapan CHSE selama libur Lebaran dilakukan melalui beberapa tahapan yang terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Rincian mengenai tahapan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Sosialisasi Penerapan CHSE di Taman Loang Baloq

Tahap persiapan dilakukan oleh tim dosen STP Mataram bekerja sama dengan Pokdarwis Tanjung Samudra Taman Loang Baloq. Dalam tahap ini, dilakukan pemahaman terhadap konsep CHSE serta mempelajari pedoman yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Setelah persiapan dilakukan dengan baik, dilanjutkan dengan pelaksanaan sosialisasi penerapan CHSE kepada pengelola wisata Taman Loang Baloq, yaitu Pokdarwis Tanjung Samudra. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan melalui ceramah dan diskusi interaktif yang melibatkan pengelola dan peserta sosialisasi. Setelah kegiatan sosialisasi selesai, tim dosen STP Mataram melakukan evaluasi untuk mengevaluasi efektivitas dan dampak dari sosialisasi yang telah dilakukan. Evaluasi ini dapat memberikan masukan untuk perbaikan kegiatan sosialisasi di masa yang akan datang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi penerapan CHSE selama libur lebaran di destinasi wisata Taman Loang Baloq dilaksanakan pada hari Kamis, 20 April 2023. Sebelum pelaksanaan sosialisasi, tim dosen STP Mataram telah melakukan persiapan yang matang, termasuk penguasaan materi dan konsep CHSE serta persiapan perlengkapan seperti pengeras suara, tikar/karpet, dan perlengkapan lainnya. Jauh sebelum kegiatan sosialisasi dilakukan, tim dosen STP Mataram juga telah berkomunikasi dengan Ketua Pokdarwis Tanjung Samudra untuk menentukan jadwal pelaksanaan.

Pelaksanaan sosialisasi penerapan CHSE selama libur lebaran di destinasi wisata Taman Loang Baloq dimulai pukul 16.30 WITA hingga selesai. Kegiatan ini juga disertai dengan acara buka puasa bersama antara tim dosen STP Mataram dan Pokdarwis Tanjung Samudra yang dilakukan di dalam Taman Loang Baloq. Jumlah peserta sosialisasi sebanyak tiga belas orang. Selama proses sosialisasi, terjadi interaksi antara pemateri dengan peserta melalui tanya jawab. Terdapat dua peserta yang mengajukan pertanyaan, yang kemudian dijawab dengan baik oleh pemateri/narasumber.



Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi Penerapan CHSE di Taman Loang Baloq
Sumber: Dokumentasi Penulis

Setelah kegiatan sosialisasi penerapan CHSE selesai, dilakukan evaluasi oleh tim dosen STP Mataram. Hasil evaluasi sebagai berikut: Pertama, sosialisasi penerapan CHSE di Taman Loang Baloq berjalan dengan lancar. Kedua, kesadaran dan pemahaman peserta (Pokdarwis Tanjung Samudra sebagai pengelola Taman Loang Baloq) mengenai pentingnya kebersihan, kesehatan, dan keberlanjutan lingkungan meningkat. Pengelola juga berkomitmen untuk melanjutkan sosialisasi penerapan CHSE kepada wisatawan atau pengunjung yang datang ke Taman Loang Baloq. Ketiga, peserta sosialisasi menunjukkan penerimaan terhadap protokol CHSE yang telah ditetapkan. Keempat, pengelola Taman Loang Baloq akan berusaha melengkapi fasilitas yang ada. Kelima, pengelola juga akan melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penerapan CHSE. Rincian hasil sosialisasi dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Hasil Sosialisasi CHSE di Taman Loang Baloq Kota Mataram

Program	Sebelum Sosialisasi	Setelah Sosialisasi
Sosialisasi Penerapan CHSE	Pengelola tidak begitu memikirkan tentang protokol kesehatan selama libur lebaran di Taman Loang Baloq.	Pemahaman pengelola yang baik dan terkontrol tentang protokol kesehatan selama libur lebaran di Taman Loang Baloq.
	Kesadaran pengelola sangat minim tentang pentingnya kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian lingkungan di Taman Loang Baloq.	Kesadaran pengelola menjadi meningkat tentang pentingnya kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian lingkungan di Taman Loang Baloq.

Tabel 2 di atas menggambarkan bahwa sosialisasi mengenai penerapan CHSE berhasil dilaksanakan dengan baik. Keberhasilan tersebut terlihat dari perubahan sebelum dan setelah sosialisasi. Sebelum sosialisasi, pengelola Taman Loang Baloq kurang memperhatikan protokol kesehatan karena menganggap sudah aman. Namun, setelah sosialisasi, pemahaman dan kesadaran pengelola meningkat mengenai pentingnya protokol kesehatan selama libur lebaran dan mereka akan menyampaikan informasi ini juga kepada

pengunjung yang datang ke Taman Loang Baloq. Selain itu, kesadaran pengelola mengenai pentingnya kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian lingkungan di Taman Loang Baloq sebelum sosialisasi sangat minim. Namun, setelah sosialisasi, pengelola menjadi lebih sadar dan peduli terhadap hal-hal tersebut di taman Loang Baloq.

Pengabdian Kepada Masyarakat melalui sosialisasi penerapan CHSE di Taman Loang Baloq Kota Mataram oleh tim dosen STP Mataram memiliki implikasi dan kontribusi yang signifikan. Pertama-tama, sosialisasi ini berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman pengelola destinasi wisata Taman Loang Baloq tentang pentingnya menjaga kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian lingkungan. Dengan pemahaman yang lebih baik, pengelola dapat mengimplementasikan protokol CHSE dengan lebih efektif dan proaktif, menciptakan budaya yang lebih sadar akan CHSE di tempat wisata tersebut.

Selanjutnya, pengabdian ini memiliki kontribusi dalam memberikan edukasi dan informasi kepada para peserta sosialisasi serta masyarakat umum tentang pentingnya perilaku yang bertanggung jawab dalam mengunjungi Taman Loang Baloq. Melalui pemahaman ini, diharapkan masyarakat dapat mengadopsi perilaku positif, seperti mengikuti protokol kesehatan, menjaga kebersihan lingkungan, dan berpartisipasi dalam upaya pelestarian destinasi wisata yang berkelanjutan.

Selain itu, pengabdian ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan yang berkunjung ke Taman Loang Baloq. Dengan penerapan CHSE yang baik, wisatawan merasa lebih aman dan nyaman dalam menikmati destinasi wisata tersebut (Ani & Vivian Octariana, 2021; Aprilia et al., 2021; Hermawan, 2022; Linda, 2022; Wicaksono & Suradi, 2021). Hal ini berpotensi untuk meningkatkan kepuasan wisatawan, memperluas basis pengunjung, dan berdampak positif pada sektor pariwisata secara keseluruhan.

Selanjutnya, pengabdian ini memiliki implikasi dalam pengembangan berkelanjutan destinasi wisata. Dengan peningkatan kesadaran dan implementasi CHSE, Taman Loang Baloq dapat menjadi contoh dan teladan bagi destinasi wisata lainnya dalam menerapkan praktik yang bertanggung jawab terhadap kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian lingkungan. Pengelola dapat terus memperkuat upaya sosialisasi, melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan, dan mengimplementasikan tindakan lanjutan untuk memastikan keberlanjutan penerapan CHSE di masa depan.

Secara keseluruhan, pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan praktik CHSE di Taman Loang Baloq, melibatkan masyarakat secara luas, serta memberikan dampak yang signifikan pada keberlanjutan dan pengembangan destinasi wisata. Dengan adanya pengabdian ini, diharapkan bahwa destinasi wisata Taman Loang Baloq dapat menjadi tempat yang aman, sehat, dan berkelanjutan, serta memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat dan wisatawan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen STP Mataram melalui sosialisasi penerapan CHSE di Taman Loang Baloq Kota Mataram menggunakan metode ceramah dan diskusi telah memberikan hasil yang positif. Hasil sosialisasi ini dapat ditarik beberapa kesimpulan yang penting. Pertama, sosialisasi tersebut berhasil meningkatkan kesadaran pengelola destinasi wisata Taman Loang Baloq tentang pentingnya menjaga kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian lingkungan. Hal ini memberikan dorongan kepada pengelola untuk menciptakan budaya yang lebih sadar dan

proaktif dalam menerapkan CHSE. Kedua, melalui sosialisasi ini, pengelola telah memperoleh pemahaman yang baik dan terkontrol mengenai protokol kesehatan. Pemahaman ini akan diimplementasikan dan disampaikan kepada para wisatawan yang berkunjung ke Taman Loang Baloq, termasuk penggunaan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, dan tindakan pencegahan lainnya. Selain itu, para peserta sosialisasi juga merasa teredukasi dan mendapatkan informasi penting tentang pentingnya menjaga kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan keberlanjutan lingkungan di destinasi wisata tersebut. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat secara umum terkait CHSE serta pentingnya berperilaku yang bertanggung jawab saat mengunjungi Taman Loang Baloq. Diharapkan pula bahwa sosialisasi ini dapat mendorong perilaku positif wisatawan dengan mengikuti protokol kesehatan, menjaga kebersihan lingkungan, dan berkontribusi dalam pelestarian destinasi wisata yang berkelanjutan. Selain itu, hasil sosialisasi ini juga membuka potensi pengembangan lebih lanjut dalam hal penerapan CHSE di Taman Loang Baloq, di mana pengelola dapat terus memperkuat upaya sosialisasi dan mengimplementasikan tindakan lanjutan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas penerapan CHSE di destinasi wisata tersebut. Melalui kegiatan ini, tim dosen STP Mataram telah berhasil meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan memberikan informasi yang berharga kepada pengelola dan masyarakat sekitar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ani, S., & Vivian Octariana. (2021). Efektivitas Penerapan CHSE (*Clean, Health, Safety & Environment*) Pada Hotel Katagori Bintang 3 (Tiga) di Kota Depok. *EDUTOURISM Journal Of Tourism Research*, 3(01). <https://doi.org/10.53050/ejtr.v3i01.159>
- Aprilia, L. R., Marini, S., & Yahya, A. I. (2021). Implementasi Protokol Kesehatan CHSE dalam Meningkatkan Kepercayaan Tamu di Hotel. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 5(2), 1–7. <https://doi.org/10.34013/jk.v5i2.454>
- Aprilia, L. R., Marini, S., & Yahya, A. I. (2021). Implementasi Protokol Kesehatan CHSE dalam Meningkatkan Kepercayaan Tamu di Hotel. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 5(2). <https://doi.org/10.34013/jk.v5i2.454>
- Arlinda, F., & Sulistyowati, R. (2021). Pengaruh Penerapan Program Adaptasi CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, Environment*) terhadap Kepuasan Pengunjung Destinasi Wisata Kabupaten Kediri di Era New Normal serta Dampaknya pada Pengembangan Ekonomi Pariwisata & Industri Kreatif. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1404–1416. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/40351>
- Hasan, S. (2023, April). Dispar DIY Minta Destinasi Wisata Terapkan CHSE Selama Libur Lebaran. *Kedaulatan Rakyat*, 1–12. 19
- Hasrul, M. (2020). Aspek Hukum Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Penanganan Corona Virus Disease 2019). *LEGISLATIF*, 3(2), 385–398. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jhl/article/view/10477>
- Hermawan, H. (2022). Improving The Eco-Tourism Experience with Guiding Services and CHSE. *Jurnal Pariwisata*, 9(1). <https://doi.org/10.31294/par.v9i1.12180>
- Kurniawan, C. N., Wahyu, E. E., & ... (2021). Sertifikat Vaksinasi dan Dampaknya Terhadap Pemulihan Pariwisata Melalui Pendekatan Protection Motivation Theory: Sebuah Review Integratif. *Senabisma*, 6(September), 2–12.

- Linda, M. (2022). Penerapan Protokol Chse pada Housekeeping The Kayon Resort & Spa Ubud di Era New Normal. *Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Bisnis*, 1(5). <https://doi.org/10.22334/paris.v1i5.76>
- Lumanauw, N., & Gupta, G. (2021). Implementasi Protokol CHSE Daya Tarik Wisata Di Desa Wisata Bongan. *Journey: Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management*, 4(2), 195–210. <https://doi.org/10.46837/journey.v4i2.85>
- Pertiwi, P. R. (2013). Penerapan Hospitality Tourism di Desa Wisata Penglipuran Ditinjau dari Attractions, Accesibilities, Amenities, Ancillaries, And Community Involvement. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 4(1), 52–64. <https://doi.org/10.22334/jihm.v4i1.49>
- Prayudi, M. A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Perhotelan*, 3(2), 14–20. www.google.co.id
- Wicaksono, A., & Suradi. (2021). Penerapan Protokol Chse di Kawasan Wisata Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul. *Kepariwisataan : Jurnal Ilmiah*, 15(2).